

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah penelitian. Berhasil dan tidaknya suatu penelitian tergantung pada tepat dan tidaknya metode yang digunakan. Dalam tiap penelitian, metode penelitian merupakan urutan tentang bagaimana penelitian dilakukan. Hal ini harus sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh pakar metode penelitian, demi tercapainya hasil penelitian yang konkret serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.¹ Oleh karena itu, agar penelitian ini memenuhi kriteria ilmiah, maka penulis menggunakan metode yang tidak menyimpang dari ketentuan yang ada, yakni meliputi:

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Mindugading, Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo. Lokasi ini berdasarkan pertimbangan bahwa mayoritas masyarakat Desa

¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghali Indonesia, 2005), 51.

Mindugading, Kecamatan Tarik masih awam. Sehingga perlu diketahui bagaimana arti penting adanya kursus calon pengantin (suscatin) bagi mereka dalam menangani problem rumah tangga.

B. Jenis Penelitian

Penentuan jenis penelitian didasarkan pada pilihan yang tepat karena akan berimplikasi pada keseluruhan riset. Metode ini adalah suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Adapun dalam skripsi ini peneliti, akan menggunakan sistem penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bermaksud untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan, kondisi aktual, dan interaksi individu, kelompok, lembaga, masyarakat, dan suatu sistem sosial.

Penggunaan jenis penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan problem rumah tangga yang muncul dikalangan masyarakat Mindugading, dan mengetahui makna kursus calon pengantin bagi pasangan suami istri dalam upaya menangani problem rumah tangga di masyarakat Desa Mindugading.

C. Pendekatan Penelitian

Berangkat dari objek penelitian serta latar belakang yang diangkat dalam penelitian ini, maka pendekatan yang dipergunakan adalah pendekatan kualitatif. Penggunaan pendekatan tersebut dikarenakan dalam penelitian ini tidak mempergunakan prosedur analisis statistik dan kuantifikasi dalam mengumpulkan

data serta dalam memberikan penafsiran terhadapnya.² Sekalipun demikian tidak berarti bahwa dalam kajian ini data tentang angka dikesampingkan atau ditiadakan sama sekali. Dalam hal-hal tertentu, misalnya untuk menggambarkan jumlah, pemeluk agama di lokasi penelitian, visualisasi data, dan lain sebagainya angka juga dipergunakan. Yang tidak tepat adalah apabila dalam mengumpulkan data dan penafsirannya peneliti menggunakan rumus-rumus statistik.³

Penggunaan pendekatan ini adalah dengan melakukan proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh data tentang fenomena sosial dan merubah fenomena sosial dengan menggunakan pengetahuan dari fenomena sosial itu sendiri. Dengan bahan pertimbangan, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang sejauh mana Kursus Calon Pengantin Dalam Upaya Menangani Problem Rumah Tangga bagi partisipan yang sudah berkeluarga dan telah mengikuti kursus calon pengantin tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data ialah tempat atau orang yang darinya data diperoleh. Adapun sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Sumber Data Primer

Yaitu data yang didapat langsung dari sumber utama tentang data-data penelitian.⁴ Adapun yang dimaksud dengan data primer dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dari subjek penelitian secara langsung dengan

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 6.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 12.

⁴ Soerjono Soerkarto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), 12.

menggunakan metode wawancara atau interview yang dilakukan secara langsung kepada para partisipan yang mengikuti kursus calon pengantin, yaitu pasangan suami istri di Desa Mindugading yang mengikuti kursus calon pengantin di KUA Kec. Tarik, Kab. Sidoarjo.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang didapat dari dokumen resmi seperti buku-buku, majalah, artikel dan lain sebagainya.⁵

Dalam hal ini data sekunder yang dimaksud adalah data yang berkenaan dengan suscatin dalam menangani problem rumah tangga yang tertuang dalam bentuk artikel, jurnal dan dokumentasi lainnya seperti kiat-kiat membangun keluarga sakinah ataupun materi-materi yang diberikan untuk pembekalan kursus calon pengantin.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka usaha memperoleh data yang sesuai dan tepat, peneliti memilih secara teliti terhadap metode-metode pengumpulan data yang relevan dengan tema penelitian, sehingga data mampu dipertanggung jawabkan kebenarannya yang diperoleh nantinya. Adapun metode yang dipakai dalam pengumpulan data sebagai berikut;

1) Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2004), 91.

pengamatan itu dilakukan dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang rekayasa.⁶

Oleh karenanya terkait hal ini, dalam observasi kali ini, peneliti terjun langsung ke medan penelitian yakni untuk mengamati partisipan yang terdiri dari pasangan suami istri yang mengikuti suscatin. Dimana objek penelitian ini dilakukan di Desa Mindugading, Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pencatatan terhadap beberapa data yang diperlukan untuk proses penelitian.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Dalam wawancara selalu melibatkan dua pihak yang berbeda fungsi yaitu seorang pengejar informasi yang disebut dengan pewawancara dan seorang atau lebih pemberi informasi yang dikenal sebagai informan.⁷ Dalam hal ini yang berlaku sebagai pewawancara adalah peneliti, sedangkan yang bertindak sebagai informan adalah suami istri yang telah mengikuti kursus calon pengantin.

Wawancara ini dilakukan dengan cara wawancara bebas terpimpin dalam artian pewawancara hanya membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang hendak dipertanyakan terkait dengan tema penelitian yang

⁶ Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 26.

⁷ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Teori Dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), 39.

kemudian peneliti kembangkan sendiri pertanyaan-pertanyaan tersebut pada proses wawancara.⁸

Adapun yang diwawancarai pasangan suami istri yang mengikuti kursus calon pengantin di Desa Mindugading diantaranya (1) pasangan Teguh Ruli S. dengan Safinatul J. (2) Desi A. dengan Agus S. (3) Lailatul B. dengan Rudi. (4) Iddah Khumaira dengan Buhadi. (5) Safinatul Izzah dengan Sumali. (6) Anisah dengan Taufiq R. (7) Suwarno dengan Ewin R. (8) Novi Dwi A. dengan Tebing S. (9) Eka W. Dengan Suliyanto.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁹

Dokumentasi yang dipakai oleh peneliti yakni pengumpulan data dari dokumen resmi seperti buku-buku, majalah, artikel, arsip-arsip dan lain sebagainya yang relevan dengan masalah penelitian.¹⁰ Dalam hal ini, dokumentasi dilakukan terhadap berbagai sumber data yang berasal dari Desa Mindu Gading, Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo, selain itu juga berasal dari dokumen resmi yang berasal dari arsip-arsip KUA. Seperti, data mengenai penyelenggaraan kursus calon pengantin (suscatin).

⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), 135.

⁹ Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian*, 231.

¹⁰ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), 141.

F. Metode Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Proses pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) *Editing* (Pemeriksaan Ulang)

Editing merupakan proses meneliti kembali data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.¹¹ Dalam hal ini, peneliti melakukan proses edit terhadap hasil wawancara dengan suami istri yang mengikuti suscatin serta mengedit beberapa rujukan yang peneliti pakai dalam menyusun penelitian ini.

2) *Classifying* (Pengelompokan Data)

Classifying yaitu proses mengelompokkan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subyek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan.¹² Hal ini bertujuan agar, data yang diperoleh mudah dibaca, dipahami, dan memberikan informasi objektif yang dibutuhkan oleh peneliti. Data-data tersebut dipilah ke dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data temuan pada saat wawancara dan data temuan dari berbagai referensi atau yang digunakan.

¹¹ Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), 85.

¹² Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104-105.

3) *Verifying* (Konfirmasi)

Verifying adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.¹³ Setelah mendapatkan jawaban dari subyek penelitian yang diwawancarai, maka dilakukan cross-check ulang dengan menyerahkan hasil wawancara kepada subyek penelitian (informan) yang telah diwawancarai. Hal ini dilakukan untuk menjamin validitas data yang diperoleh dan mempermudah penulis dalam menganalisis data.

4) *Concluding* (Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam proses pengolahan data adalah peneliti membuat kesimpulan. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian peneliti. Hal ini kita kenal sebagai *concluding* (pengambilan kesimpulan). Yakni kesimpulan atas proses pengolahan data yang terdiri dari empat proses sebelumnya. Demi terwujudnya sebuah kesimpulan yang optimal, proses pengolahan ini haruslah dilakukan secara urut.

G. Analisis Data

Analisis merupakan upaya pengelompokan data dengan mempelajari dan memilah data satuan yang dapat dikelola dan menemukan apa yang penting dari apa yang dipelajari. Atau dengan kata lain, analisis data adalah proses penyerderhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif

¹³ Nana Saudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002), 84.

kualitatif yaitu menggambarkan keadaan atau status fenomena kemudian dianalogkan dengan alat analisis lain seperti referensi, fokus penelitian, latar subjek, ditambah pendapat pribadi dari peneliti.¹⁴

¹⁴ Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 248.